



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TERNAK AYAM
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

Fitria Irma Saputri Alasta, Dyah Ratnawati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Sistem Akuntansi merupakan hal yang penting untuk menjalankan suatu usaha terutama usaha ternak ayam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi di dalam usaha ternak ayam, terutama berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi literatur pustaka. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ternak ayam "Master Chicken" belum menerapkan akuntansi di dalam usahanya, dan juga belum menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kata Kunci: Akuntansi, SAK EMKM, Usaha Ternak Ayam.

PENDAHULUAN

Usaha pengunggasan di Indonesia telah menjadi sebuah industri yang memiliki nilai strategis, khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Produk unggas seperti daging ayam dan telur, harganya lebih murah bila dibandingkan dengan produk hasil ternak lainnya seperti daging sapi, kambing, dan domba sehingga dapat menjangkau lebih luas masyarakat di Indonesia, selain lebih murah usaha pengunggasan ayam daging dan petelur dapat dikatakan lebih menjanjikan terlebih lagi usaha ternak ayam broiler jika kondisi ayam nya dalam keadaan sehat dan stabil.

Ayam broiler merupakan ayam ternak yang tumbuhnya relatif lebih cepat, ayam broiler termasuk salah satu kebutuhan masyarakat untuk memenuhi hidup. Ayam broiler merupakan ayam pedaging yang unggul yang dipelihara dan dimanfaatkan dagingnya. Menurut Yemima (2014), keunggulan ayam broiler adalah siklus produksi yang singkat yaitu dalam waktu 4-6 minggu ayam broiler sudah dapat dipanen dengan bobot badan 1,5-1,56 kg/ekor. Hal inilah yang mendorong sehingga banyak peternak yang mengusahakan peternakan broiler.

Dalam beternak tentunya ada keberhasilan dan kegagalan, salah faktor keberhasilannya adalah faktor pakan, selain dari faktor genetik dan faktor perawatannya , pakan adalah salah satu hal yang penting dalam ternak ayam, dalam usaha ternak ayam yang mengeluarkan biaya produksi paling besar adalah pakan biasanya sekitar 60% - 70% dari modal. Jadi, agar ternak ayam berkembang baik dalam berproduksi , harus diperhatikan faktor pakannya, terutama dalam harga pakan.

Bila di lihat dari faktanya banyak peternakan yang tidak bertahan lama, Salah satu faktor yang menyebabkan adalah tidak balance antara pendapatan

dan modal, kebanyakan pendapatan yang diterima relatif rendah juga dikarenakan fluktuasi harga yang tidak menentu menyebabkan peternakan ayam tidak berjalan lancar. Banyak sekali peternak yang berhenti menjalankan usaha ternak ayamnya hal ini menyebabkan silih bergantinya peternak yang menjalankan usaha peternakan ayam . Sebaiknya perlu diketahui faktor apa yang menyebabkan pendapatan peternak broiler yang relatif rendah. Hoddi et al., (2011) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh peternak ayam broiler (Pedaging) merupakan hasil dari penjualan ternak dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi.

Selain faktor pendapatan , faktor kurang menerapkan akuntansi didalam usaha ternak ayam juga salah satu hal yang menyebabkan peternak tidak tahan lama. Dalam melaksanakan usaha seharusnya diperlukan penerapan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Penerapan akuntansi harus sesuai dengan Standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk UMKM yaitu SAK EMKM atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha ternak ayam broiler akan manfaat dari penerapan akuntansi adalah salah satu faktor utama gagalnya usaha ternak ayam, karena setiap transaksi yang terjadi pada usaha tersebut harus benar-benar dicatat dan diperhitungkan.

Penelitian ini di lakukan di Usaha Ternak ayam " Master Chicken " di Ds. Krajan Kec. Parang Kab. Magetan, usaha ternak ayam ini memiliki sistem pola mandiri, sistem pola mandiri merupakan sistem yang melakukan usaha nya secara swadaya , yang berarti modal dan proses budiday seluruhnya ditanggung oleh peternak itu sendiri. Banyak penelitian membuktikan bahwa peternak dengan sistem pola mandiri menanggung resiko yang tinggi untuk

harga dibanding peternak yang bermitra, untuk mengurangi resiko itu mungkin peternak atau usaha ternak tersebut bisa menerapkan akuntansi salah satunya membuat laporan keuangan perusahaan, terutama laporan keuangan khusus UMKM yaitu laporan keuangan sesuai Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau SAK EMKM. Menurut penelitian sebagian besar peternak ayam tidak melakukan pencatatan keuangan dengan rapi, salah satunya usaha ternak ayam "Master Chicken " peternak hanya melakukan pencatatan kas keluar dan kas masuk yang semua transaksi tersebut terjadi setiap hari dalam pengelolaan usahanya, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan yang dimiliki dan juga karena sumber daya manusia yang terbatas. SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil, dan menengah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan SAK EMKM berlaku aktif pada tanggal 01 Januari 2018, Standar akuntansi ini dibuat karena masih banyaknya pelaku usaha yang belum mengetahui cara pembuatan laporan keuangan secara lengkap, detail, dan komprehensif. Sedangkan laporan keuangan merupakan pencatatan yang paling penting untuk kegiatan usaha dalam melakukan transaksi keuangan setiap harinya. Dalam usaha penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada laporan keuangan sangat diperlukan untuk membantu para pemilik usaha peternakan dalam menjalankan aktivitas ekonominya. Dimana penerapan SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar ke kas laporan keuangan dengan dasar akrual.

SAK EMKM sangat mudah dipahami oleh pengusaha dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha,

maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan akuntansi pada usaha ternak ayam berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut moelong (2016) metode penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fakta yang dialami subjek atau pelaku penelitian. Objek penelitian ini adalah beberapa karyawan dan pemilik usaha ternak ayam, sedangkan subjek penelitiannya adalah Usaha Ternak Ayam " Master Chicken " terletak di Ds. Krajan Kec. Parang Kab. Magetan. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan studi kasus, karena penelitian ini menjabarkan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha ternak ayam dan kemudian dalam penelitian ini akan di berikan gambaran mendalam tentang permasalahan pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi,

1. Wawancara

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur, teknik wawancara penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, dengan teknik ini penulis dapat memperoleh data yang diperlukan tanpa membatasi jawaban yang diberikan oleh narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Pristina Marta Nurjanah selaku pemilik usaha ternak ayam

dan selanjutnya dilakukan kepada karyawan.

2. Dokumentasi
Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti berupa foto/gambar, untuk menjamin kebenaran penelitian ini.
3. Observasi
Peneliti melakukan penelitian secara langsung dan mengamati secara langsung objek secara detail dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau penelitian.
4. Survey Literatur Pustaka
Tahap ini adalah tahap mencari materi, dapat di peroleh dari buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

Analisis data yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman pada (Ahmad Rijali, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, berikut ini adalah teknik analisis data nya :

1. Pengumpulan data
Tahap awal dalam pengumpulan data dimulai dengan mencari data baru dari berbagai sumber yaitu, wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan dengan disertai dokumen-dokumen yang pribadi maupun resmi juga di sertai dengan gambar/foto. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi data
Reduksi data itu berarti merangkum, memilih hal-hal

yang pokok, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila dieperluan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

3. Penyajian data
Setelah reduksi data tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks naratif biasanya berupa catatan lapangan, dengan adanya penyajian data, data akan tersusun dan terstruktur dalam pola hubungan sehingga dapat mudah di pahami.
4. Penarikan kesimpulan
Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir di dalam analisis data. Kesimpulan biasanya diperoleh dari keseluruhan analisis data, menarik kesimpulan dilakukan setelah mengumpulkan data selanjutnya merekduksi data setelah itu menyajikan data kemudian baru dapat di tarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Akuntansi pada Usaha Ternak Ayam " Master Chicken "

Berdasarkan hasil wawancara pada awal berdirinya usaha ternak ayam " Master Chicken " tidak menerapkan sistem akuntansi melainkan melakukan segala macam pencatatan transaksi menggunakan metode manual. Transaksi

dilakukan secara manual dimana bila terjadi transaksi pengeluaran dan pemasukan, transaksi jual beli pada usaha ternak ayam " Master Chicken " hanya di catat dibuku ataupun nota di lakukan secara pribadi oleh pemilik usaha ternak ayam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung pada usaha ternak ayam dari awal berdiri hingga sekarangh belum menerapkan akuntansi dan hanya melakukan pencatatan keluar masuk uang secara manual.

B. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi EMKM pada Usaha Ternak Ayam " Master Chicken "

SAK EMKM Merupakan salah satu Standar Akuntansi keuangan yang cocok diterapkan pada Usaha Ternak Ayam " Master Chicken ", Usaha ternak ayam ini tidak melakukan penyusunan laporan keuangan dengan rapi dan juga belum menerapkan SAK EMKM, jadi didalam penyusunan laporan keuangan pada usaha ternak ayam " Master Chicken " nanti harus sesuai dengan SAK EMKM , karena Standar Akuntansi ini cocok digunakan atau diterapkan dalam UMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi, maka akan lebih mudah untuk menghitung laba / rugi, mungkin juga akan lebih mudah untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan atau bank untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan wawancara Usaha Ternak Ayam akan melakukan penerapan akuntansi terutama menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada waktu pertengahan tahun ini.

C. Kendala yang dihadapi dalam penerapan akuntansi sesuai SAK EMKM oleh Usaha Ternak Ayam " Master Chicken "

Berdasarkan dari wawancara kendala utama yang dihadapi pemilik Usaha Ternak Ayam ini adalah kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan karena sedikitnya sumber daya manusia, karyawan di dalam Usaha Ternak Ayam " Master Chicken " juga kurang mengerti tentang penerapan akuntansi, dan juga daria awal berdirinya Usaha Ternak Ayam ini tidak menerapkan akuntansi sama sekali.

Berdasarkan wawancara pemilik Usaha Ternak Ayam juga mengatakan penerapan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM kemungkinan akan sangat membantu dalam pencatatan terutama jika penerapannya dalam bentuk digital.

KESIMPULAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang paling penting dan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. UMKM terutama usaha ternak ayam yang memiliki sistem pola mandiri kebanyakan belum menerapkan sistem akuntansi di dalamnya, pemilik usaha ternak ayam hanya melakukan pencatatan keluar dan masuknya uang, dan pencatatannya kurang rapi, dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia , dan kurang memahami tentang sistem akuntansi terutama yang sesuai Standar Akuntansi keuangan EMKM.

Saran

Pemilik usaha ternak ayam maupun karyawan hendaknya mengikuti pelatihan yang membahas tentang akuntansi, mengingat sangat diperlukannya akuntansi di dalam setiap usaha terutama usaha ternak ayam, Hal yang paling utama di dalam akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi keuangan. Selain mengikuti pelatihan ,juga bisa belajar individu dengan cara membaca buku tentang akuntansi,

mencari materi di internet. Seharusnya penerapan akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dipercepat apabila sudah di terapkannya sistem akuntansi di Usaha Ternak Ayam " Master Chicken " akan mempermudah peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan kepada publisher yang sudah menerima artikel jurnal ilmiah ini untuk terbit. Semoga dengan adanya artikel ini dapat menambah wawasan pembacanya dan bisa mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, Dan Pajak*, 2(2).

Budiansyah, A. (2010). Performan Ayam Broiler Yang Diberi Ransum Yang Mengandung Bungkil Kelapa Yang Difermentasi Ragi Tape Sebagai Pengganti Sebagian Ransum Komersial. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 13(5). <https://doi.org/10.22437/jiiip.v0i0.43>

Herlinae, Yemima, & Priyono. (2017). Pengaruh lanjutan substitusi ampas tahu pada pakan basal (BR-2) terhadap penampilan ayam broiler umur 4-6 minggu (fase finisher). *Jurnal Ilmu Hewani ...*, 6(1). <https://unkripjournal.com/index.php/JIHT/article/view/108>

IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. In *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia* (Issue 4). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)*

ENTITAS PRIVAT. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN* (Vol. 30). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. www.iaiglobal.or.id.

Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).

Muliadi, H. E., Alexander, S. W., & Gamaliel, H. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK NO. 5 PADA HOTEL BOULEVARD. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(5).

Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1).

Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>

Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2). <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>

Putra, Y. M. (2018). PEMETAAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM PADA UMKM DI KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2).

Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Andriansyah (ed.)). Raih Asa Sukses.

Yuliyani, P. R., Trisna Herawati, N., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Dan Dampaknya Pada Ud. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2).